SISTEM PEMERINTAHAN ELEKTRONIK

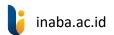


E-Government dan perencanaan pembangunan

Tujuan dan Permasalahan Pembangunan

M Hanif Jusuf ST MKOM

2022

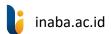


Daftar Isi

DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
PERTEMUAN 1- E-Government dan reformasi bira	okrasi pemerintahanError!
Bookmark not defi	ined.
DAFTAR PUSTAKA	215



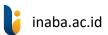
UNIVERSITAS INABA





DAFTAR GAMBAR







DAFTAR TABEL

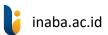






DAFTAR GAMBAR







DAFTAR TABEL







PERTEMUAN 10 TUJUAN DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN

Kemampuan yang diharapkan (Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah / Sub-CPMK):

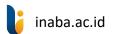
- 1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi Teknologi dan Informasi
- 2. Mahasiswa mampu memahami manfaat komputer

(baris selanjutnya materi disesuaikan dengan judul / topik / tema, atau dapat berisi soal Ujian Tengah Semester)

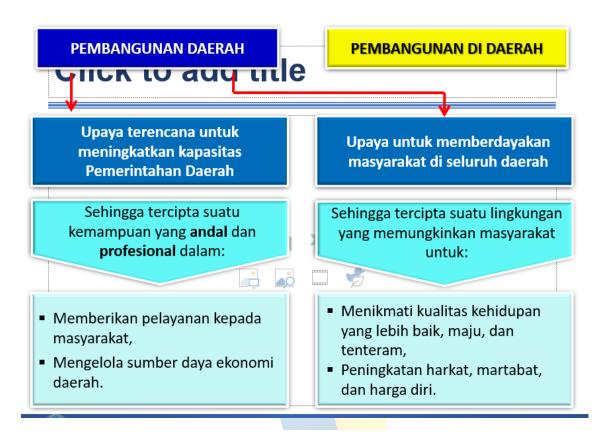
Pembangunan adalah: proses perubahan ke arah kondisi yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. (Kartasasmita, 1997).

Tujuan Pembangunan:

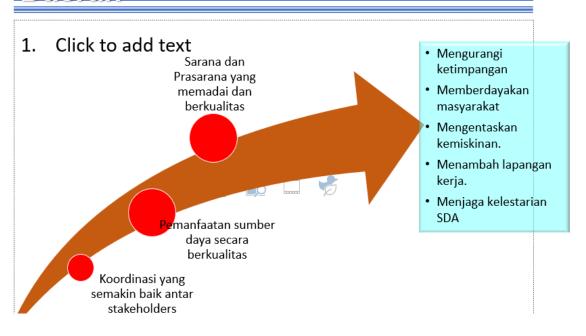
- 1. Peningkatan standar hidup (levels of living) setiap orang, baik pendapatannya, tingkat konsumsi pangan, sandang, papan, pelayanan kesehatan, pendidikan, dll.
- 2. Penciptaan berbagai kondisi yang memungkinkan tumbuhnya rasa percaya diri (self-esteem) setiap orang.
- 3. Peningkatan kebebasan (freedom/democracy) setiap orang. (Todaro, 2000).
- 4. Mengurangi disparitas atau ketimpangan pembangunan
 - a. antar daerah
 - b. antar sub daerah
 - c. antar warga masyarakat (pemerataan dan keadilan).
- 5. Memberdayakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan.
- 6. Menciptakan atau menambah lapangan kerja.
- 7. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat daerah.
- 8. Mempertahankan atau menjaga kelestarian sumber daya alam agar bermanfaat bagi generasi sekarang dan generasi masa datang (berkelanjutan).







Tantangan dalam Pembangunan Daerah







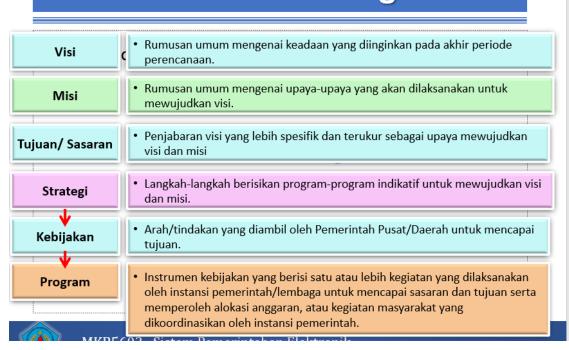
UNIVERSITAS INABA

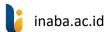


Alur Pikir Logic Model



Hirarki dari Visi ke Program



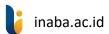


SPPN adalah

	Satu kesatuan	tata cara	perencanaan	pembangunan
--	---------------	-----------	-------------	-------------

- ☐ Untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan
- ☐ Yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.







Persyaratan Dokumen Perencanaan: SMART

SPECIFIC-jelas, tidak mengundang multi interpretasi

MEASUREABLE-dapat diukur ("What gets measured gets managed")

ACHIEVABLE-dapat dicapai (reasonable cost using and appropriate collection method)

RELEVANT (information needs of the people who will use the data)

TIMELY-tepat waktu (collected and reported at the right time to influence many manage decision).

Syarat Perencanaan:

Harus memiliki, mengetahui, dan memperhitungkan:

Tujuan akhir yang dikehendaki.

Sasaran-sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya (y<mark>ang m</mark>encerminkan pemilihan dari berbagai alternatif).

Jangka waktu mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Masalah-masalah yang dihadapi.

Modal atau sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya.

kebijakan-kebijakan untuk melaksanakannya.

Orang, organisasi, atau badan pelaksananya.

Mekanisme pemantauan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaannya.

Perencanaan yang Ideal

Prinsip partisipatif: masyarakat yang akan memperoleh manfaat dari perencanaan harus turut serta dalam prosesnya.

Prinsip kesinambungan: perencanaan tidak hanya berhenti pada satu tahap; tetapi harus berlanjut sehingga menjamin adanya kemajuan terus-menerus dalam kesejahteraan, dan jangan sampai terjadi kemunduran.

Prinsip holistik: masalah dalam perencanaan dan pelaksanaannya tidak dapat hanya dilihat dari satu sisi (atau sektor) tetapi harus dilihat dari berbagai aspek, dan dalam keutuhan konsep secara keseluruhan.

Mengandung sistem yang dapat berkembang (a learning and adaptive system).

Terbuka dan demokratis (a pluralistic social setting).

Fungsi/Manfaat Perencanaan

Sebagai alat koordinasi seluruh stakeholders

Sebagai penuntun arah



Minimalisasi ketidakpastian

Minimalisasi inefisiensi sumberdaya

Penetapan standar dan pengawasan kualitas.

- E-gov merupakan suatu mekanisme interaksi baru (moderen) antara pemerintah dengan masyarakat dan kalangan lain yang berkepentingan (stakeholder); yang
- Melibatkan penggunaan teknologi informasi (terutama internet); dengan tujuan
- Memperbaiki mutu (kualitas) pelayanan.

Penyediaan sumber informasi

Sangat penting dalam otonomi daerah

Memberi informasi untuk investor

Apa potensi daerah anda? Komoditas? Fasilitas? Kemudahan?

Berapa jumlah SMU, Perguruan Tinggi beserta rangkingnya? Bagaimana dengan continuing education? Training center?

Penyediaan mekanisme akses

Penetrasi komputer (PC) & telepon masih rendah, biaya/harga mahal, daya beli rendah

Menggunakan kios info di kantor dan tempat umum

E-procurement (G2B)

Transparansi

JNIVERSITAS Koordinasi antar institusi

Teleconference menghilangkan batas ruang

Rapat regional dapat dilangsungkan via teleconferencing

Hak akses (siapa boleh mengakses apa)

Keamanan sistem

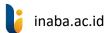
Format data

Kepemilikan dan kewenangan terhadap data

Koordinasi dan kesepakatan dalam integrasi

Efektifitas – menuju pada sasaran pencapaian tujuan 🛚 spesifikasi harus jelas

Efisiensi – sumber dana yang tersedia selalu tidak tak terbatas 2 alokasi yang optimal





Kontinuitas – umumnya program-program TIK saling terkait 🛚 konsistensi urutan implementasi program

Keberlanjutan – terutama terkait dengan program-program berjangka panjang ☑ kepastian anggaran dan sumber daya lainnya







DAFTAR PUSTAKA

Inpres No. 3 tahun 2003

Perpres No. 95 Tahun 2018

The Asian and Pacific Training Centre for Information and Communication Technology for Development (APCICT)



